

**RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)
FAKULTAS USHULUDDIN DAN
STUDI AGAMA (FUSA)
TAHUN 2017-2030**

Disusun oleh :
TIM PENYUSUN RIP FUSA
GJM-FUSA



**RENCANA INDUK PENGEMBANGAN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
2017-2030**



Oleh:
Tim Penyusun RIP FUSA
GJM-FUSA

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
TAHUN 2017**

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahim

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah yang telah memberikan kekuatan kepada Tim Penulis sehingga mampu merampungkan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi 2017-2030. Solawat dan salam atas Rasulullah SAW, Nabi yang menjadi sumber inspirasi akhlak bagi manusia

Penyusunan RIP ini dimaksudkan sebagai upaya memberikan arah, peta jalan (*road map*) bagi pengembangan fakultas kedepan guna meraih *brand* sebagai fakultas kajian Islam dan studi agama berstandar internasional. Karena itu, RIP ini disusun berdasarkan analisis SWOT kekuatan (*strength*), kelemahan (*weaknees*), peluang (*opportunities*), dan tantangan/ancaman (*threat*) dengan tetap memperhatikan kearifan lokal dan distingsi Lembaga yang menaunginya.

Sebagai rencana induk, RIP ini tentunya hanya memuat kebijakan pengembangan yang bersifat global, karena itu perlu dirumuskan rencana strategi dan rencana operasional sampai pada level program studi dan unit-unit.

Terima kasih disampaikan kepada Tim penyusun yang telah bekerja maksimal dalam menyusun dokumen ini, semoga kerja cerdas ini mampu menjadi peta jalan bagi Lembaga dalam meraih visi universitas sebagai kampus *entrepreneurship* Islam. Amin.

Jambi, 2017

t.td.

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	4
BAB I PENDAHULUAN	5
A. Arti Penting Rencana Induk Pengembangan (RIP).....	5
B. Dasar Hukum.....	7
C. Maksud dan Tujuan	7
D. Ruang Lingkup	7
E. Pelaksanaan	8
BAB II VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN	9
A. Visi	9
B. Misi	9
C. Tujuan	10
D. <i>Core Values</i>	11
BAB III RENCANA PENGEMBANGAN	14
A. Tahap 1 Rekognisi Nasional (2017-2021)	14
B. Tahap 2 Rekognisi Asean (2020-2024)	14
C. Tahap 3 Rekognisi Internasional (2025-2030)	15
BAB IV STRATEGI DASAR, KEBIJAKAN DASAR DAN INDIKATOR KINERJA	18
A. Strategi Dasar Bidang Pendidikan.....	18
B. Strategi Dasar Bidang Penelitian.....	21
C. Strategi Dasar Bidang Pengabdian Pada Masyarakat	24
D. Strategi Dasar Bidang Kemahasiswaan dan Alumni.....	28
E. Strategi Dasar Bidang Kelembagaan dan Kerjasama.....	30
BAB V PENUTUP	35

BAB I

PENDAHULUAN

Rencana Induk pengembangan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Tahun 2017-2030 dengan memperhatikan dinamika situasi dan kondisi yang ada, baik di lingkungan internal, eksternal, Regional, Nasional, dan Internasional. Di dalamnya memuat tantangan, kelemahan, peluang, dan kekuatan yang dihadapi dalam jangka waktu 2017-2030. Berdasarkan analisis tersebut maka disusunlah RIP guna mencapai Visi, Misi, Tujuan dari Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Rencana jangka panjang RIP ini disusun dengan memperhatikan kondisi fakultas, khususnya kinerja dari masing-masing unit, peluang dan ancaman dari faktor eksternal. Rencana strategi pengembangan 10-13 tahun yang akan datang disusun dengan memperhatikan kinerja masing-masing unit yang ada dan unit kerja pendukung utama dalam penyelenggaraan pendidikan.

A. Arti Penting Rencana Induk Pengembangan (RIP)

Rencana Induk Pengembangan (RIP) Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi disusun untuk masa 13 tahun yang akan datang (2017-2030). Rencana Induk Pengembangan (RIP) ini disusun guna memberikan gambaran sasaran, tujuan dan kebijakan dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan fakultas secara berkelanjutan.

Rencana Induk Pengembangan (RIP) ini memiliki arti yang sangat penting dan strategis karena:

1. Rencana Induk Pengembangan (RIP) (2017-2030) Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA) akan menjadi landasan dan pegangan utama bagi pimpinan FUSA dalam menentukan kebijakan operasional yang harus dilaksanakan.
2. Rencana Induk Pengembangan (RIP) Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA) disusun bersesuaian dengan perkembangan dan tuntutan global.
3. Rencana Induk Pengembangan (RIP) Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA) disusun agar terjadinya perbaikan dan penyempurnaan, terutama terhadap peningkatan mutu, proses pembelajaran, manajemen dan administrasi serta seluruh sumber daya yang ada agar dapat dimanfaatkan secara efektif, efisien dan optimal.

Oleh karena itu, Rencana Induk Pengembangan (RIP) (2017-2030) Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA) diharapkan dapat mengantarkan FUSA untuk menjalankan misi yang diembannya serta mencapai visinya. Di samping itu, Rencana Induk Pengembangan (RIP) ini juga diharapkan dapat menjadi penunjuk arah untuk menuju ke keadaan yang lebih baik, dan mampu menghadapi tantangan yang akan muncul pada era globalisasi.

Berkaitan hal tersebut, pada akhirnya diharapkan Rencana Induk Pengembangan (RIP) ini dapat mengarahkan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA) dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia, sehingga mampu mengembangkan sumber daya manusia dalam upaya mengisi pelaku pembangunan dengan memberikan ilmu pengetahuan dalam bidang Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan ilmu keagamaan.

B. Dasar Hukum

Dasar Hukum sebagai landasan penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA):

1. Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945
2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2002 tentang Sistem Pendidikan Nasional
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 012/1979 tanggal 8 Juni 1979 tentang penyelenggaraan Proses Pendidikan Tinggi atas dasar Sistem Kredit Semester.
5. Keputusan menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 0686/U/1991 tanggal 30 Desember 1991, tentang Pedoman Pendirian Program studi
6. Statuta Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

C. Maksud dan Tujuan

RIP Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi 2017-2030 memuat prinsip-prinsip dan rencana pengembangan fakultas pada masa yang akan datang. RIP FUSA dimaksudkan agar dapat memberikan gambaran dan arahan yang jelas dalam melaksanakan pengembangannya, dan dapat menjadi pedoman bagi pimpinan/pengelola fakultas dalam mengambil berbagai kebijakan.

Disamping itu, Rencana Induk Pengembangan (RIP) ini juga bertujuan untuk meningkatkan pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi yaitu, Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, secara simultan, efektif dan efisien, sehingga pada gilirannya dapat tercipta

suatu kondisi kehidupan akademik dan masyarakat kampus yang sehat, dinamik, kreatif, maju, dan mandiri, yang menjunjung tinggi nilai luhur pancasila serta mampu untuk senantiasa berkembang dalam menjawab tantangan zaman.

D. Ruang Lingkup

Rencana Induk Pengembangan (RIP) FUSA 2017-2030 mencakup berbagai aspek pengembangan dan pemantapan pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta manajemen kegiatan kemahasiswaan dan pembinaan kesadaran civitas academica Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama

(FUSA) dan lingkungannya. Rencana Induk Pengembangan (RIP) ini memuat gagasan-gagasan dalam upaya menghadapi tantangan zaman, mengabdikan kepada rakyat, bangsa dan negara, dan mewujudkan kemanusiaan yang adil dan beradab. Rencana Induk Pengembangan FUSA mencakup rumusan sasaran yang hendak dicapai, yang secara sistematis dan strategis mampu mengantarkan kondisi yang dinamis bagi penyelenggaraan kegiatan akademik dan tri dharma perguruan tinggi.

E. Pelaksanaan

Rencana Induk Pengembangan (RIP) Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA) akan dijalankan secara bertahap sesuai kemampuan, dengan memperhatikan perubahan-perubahan yang terjadi. Setiap tahapan Rencana Induk Pengembangan (RIP) akan ditinjau kembali untuk disesuaikan dengan perkembangan yang terjadi.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

Kajian ushuluddin dan studi agama menjadi penting mengingat dalam kehidupan modern bahkan *post-modern* saat ini agama tidak pernah kehilangan urgensitasnya dalam kehidupan manusia. Agama ikut menjadi pendorong gerak maju peradaban manusia seperti yang digambarkan Max Weber tentang asal usul spirit kapitalisme dan Tawney tentang relasi agama dengan terbitnya kapitalisme dunia.

Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA) sebagai bagian dari pendidikan tinggi akan berfungsi sebagai media revitalisasi tersebut, serta interkoneksi antara potensi umat, budayanya dan penyebaran (*outreach*); keilmuan yang berbasis pada keilmuan ushuluddin dan studi agama. Dibutuhkan dan dikembangkan seperangkat keilmuan dasar Islam yang komprehensif serta mampu memberikan kontribusi kepada peminat ilmu hingga melahirkan mahasiswa dengan keilmuan Islam yang handal, mumpuni, berpola pikir kritis, cerdas dan universal tentang nilai- nilai keIslaman.

A. Visi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA)

Sebagai ujung tombak dalam upaya merealisasikan visi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi untuk menjadi Universitas Islam yang inovatif dengan semangat entrepreneurship 2030. Adapun visi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA) adalah sebagai berikut: “Mewujudkan Fakultas yang Unggul dan Bereputasi Internasional dalam Bidang Keagamaan Berbasis Entrepreneurship Islam.”

B. Misi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA)

Keberadaan Rumusan misi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan dalam bidang ilmu *Ushuluddin* dan Studi Agama yang relevan dengan kebutuhan masyarakat lokal, nasional dan global.
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian yang inovatif serta tepat guna dalam mengembangkan ilmu *Ushuluddin* dan Studi Agama yang bermutu dan terpublikasi nasional.
3. Membina dan Memberdayakan Sumber Daya Manusia sejalan dengan nilai-nilai Islam dan budaya Melayu Jambi.

4. Menciptakan iklim akademik yang mendukung tumbuh dan berkembangnya karya-karya inovatif berbasis *interpreneurship* Islam.
5. Menyelenggarakan tata pamong dan tata kelola berbasis *good university governance*
6. Mengembangkan kerjasama kemitraan strategis nasional dan internasional untuk mendukung Tridarma Perguruan Tinggi.

C. Tujuan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA)

Berdasarkan landasan visi dan misi sebagaimana dikemukakan di atas, keberadaan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA) UIN STS Jambi bertujuan:

1. Menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
2. Menghasilkan lulusan yang kritis, tangguh, bermoral, cerdas dan berkualitas secara akademik serta memiliki kompetensi global
3. Menghasilkan penelitian dan pengabdian yang inovatif, dan tepat guna dalam pengembangan ilmu ushuluddin yang transformatif dan adaptif.
4. Terciptanya iklim akademik yang mendukung tumbuh dan berkembangnya karya-karya inovatif berbasis *entrepreneurship* Islam
5. Menghasilkan tata kelola yang baik berdasarkan prinsip-prinsip *eco-friendly*
6. Menjalani kerjasama kemitraan strategis nasional dan internasional yang mendukung Tridarma Perguruan tinggi

Sasaran:

1. Diperolehnya Akreditasi Program Studi Unggul Nasional serta Mendukung masuknya UIN STS Jambi dalam ranking tingkat dunia.
2. Meningkatnya kapasitas, kualitas tata kelola sumber daya berlandaskan etika dan berbasis teknologi informasi untuk berkompetisi di Era *Industrial Revolution 4.0* dan *Society 5.0* dan tata kelola sistem manajemen keuangan (BLU dan lainnya).
3. Meningkatkan produktivitas, budaya dan kualitas riset, inovasi dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Internasionalisasi Fakultas melalui kerjasama regional dan global yang *mutual benefits* dengan menggunakan matrik *Times Higher Education* pada aspek *International Outlook*.

Strategi:

1. Peningkatan kapasitas keilmuan fakultas melalui kajian keagamaan yang intensif yang menawarkan solusi praktis bagi masyarakat. Penguatan tridarma perguruan tinggi yang terpublikasi yang memiliki dampak luas bagi stakeholder.
2. Penguatan hasil karya akademik yang mampu menjawab persoalan sosial keagamaan.
3. Penguatan tata pamong dan tata kelola yang akuntabel dan terukur.
4. Digitalisasi layanan fakultas, dengan sumber daya manusia yang berkarakter.
5. Penguatan kerjasama kemitraan internasional untuk meningkatkan performa fakultas.

D. Core Values

Dalam upaya membangun proses perwujudan visi dan misi yang telah ditetapkan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA) menetapkan nilai-nilai dasar yang dianut sebagai berikut:

1. Motto dan Filosofi. Motto merupakan gambaran ekspektasi ideal yang ingin diraih oleh Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, yang secara umum terangkum dalam Intelektual, Profesional dan Spiritual dimana kegiatan belajar mengajar, penelitian, dan pengabdian masyarakat kami lakukan untuk meningkatkan Pengembangan Masyarakat Global.
2. Alur Perencanaan Strategis. Penyusunan Rencana Strategi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Tahun 2017-2021 ini dimulai dengan melakukan pengkajian pada tugas pokok dan fungsi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang dilanjutkan dengan menganalisis visi, misi, tujuan dan sasaran yang akan dijadikan dasar bagi penentuan penyusunan rencana program dan kegiatan.

Tahapan berikutnya adalah melakukan analisis situasi dan kondisi, yang mencakup analisis lingkungan internal dan analisis lingkungan eksternal. Analisis kekuatan dan kelemahan akan digunakan untuk menganalisis kondisi internal Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Sementara, analisis peluang dan ancaman/tantangan digunakan untuk menganalisis kondisi lingkungan eksternal di luar Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Setelah analisis kondisi lingkungan internal dan eksternal, langkah selanjutnya adalah merumuskan isu-isu strategis yang perlu dikembangkan oleh Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, yang kemudian dilanjutkan dengan merumuskan strategi pengembangan terhadap isu-isu yang telah teridentifikasi untuk dijadikan dasar dalam merumuskan program dan kegiatan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dalam kurun waktu 2017-2021.

Dengan kerangka dan alur penyusunan rencana Strategis di atas, diharapkan Rencana Strategis ini dapat tersusun secara rasional, *visible*, implementatif, dan dapat dipertanggungjawabkan. Selanjutnya, pengembangan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA) Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dilandasi oleh sejumlah nilai yang diyakini bersama oleh sivitas akademika sebagaimana yang dicanangkan oleh Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, meliputi;

1. Kesalehan. Kesalehan adalah nilai diri yang mencerminkan inner quality dalam hubungannya kepada Allah (*habl min Allah*) seperti ketaatan menjalankan ibadah dan hubungannya dengan sesama manusia (*habl min al-nas*) seperti saling tolong-menolong, simpati, dan empati terhadap kebutuhan orang lain. Kesalehan individu menuntun diri pada ketaatan dan kepatuhan dalam menjalankan perintah dan menjauhi larangan, sehingga mampu menarik kemashlahatan dan menolak kemudharatan.
2. Keterbukaan. Keterbukaan dapat dirumuskan sebagai sikap terbuka dan mau menerima perbedaan dan keragaman. Islam adalah identitas utama UIN STS Jambi dan fitrah Islam itu sendiri terbuka menerima dan memupuk berbagai suku bangsa, bahasa, geografi, dan paham berpikir. Kesemuanya diajak untuk berdialog dengan Islam dan berasimilasi menjadi bagian dari peradaban Muslim. Disisi lain, keragaman itu adalah fitrah ilmu, realitas dan kemasyarakatan.
3. Kekinian atau Kemoderenan. Kekinian atau kemodernan menunjuk waktu ke-sekarang-an dengan peradaban yang dikandungnya. Apa yang ada dalam kekinian antara lain kekuatan sosial seperti demokrasi, kesejajaran, dan kelestarian, filosofi berpikir yang ilmiah yang lebih beragam, temuan-temuan ilmiah dibidang sains dan teknologi informasi yang mengakselerasi dan meragamkan perubahan baik perubahan fisik dan fasilitas, maupun perubahan cara-cara mengerjakan sesuatu. Di sisi lain ilmu-ilmu agama Islam yang dibangun diperiode formatif dan dimatangkan di zaman pertengahan yang melahirkan ilmu Islam asli dan menandai dizamannya.

4. Keindonesiaan. Keindonesiaan menunjuk pada teritori, identitas, dan nasionalisme kebangsaan. Ilmu pengetahuan bersifat universal, tapi ia selalu terkontekstualisasi dalam sesuatu area teritorial atau otoritas tertentu. Nilai keindonesiaan juga termanifestasi dalam bentuk penghargaan terhadap nilai-nilai lokalitas baik berwujud materi maupun fikiran dan gagasan.
5. Intelegensia. Intelegensia dapat dirumuskan secara generik, sebagai penguasaan ilmu yang memiliki kepedulian sekitar baik terhadap sesama manusia maupun alam sekitar (kelestarian/sustainability). Prinsip intelegensia ini diletakkan agar UIN STS Jambi merancang sistem atau program yang membuat sivitas akademiknya menjadi dosen, mahasiswa dan/atau lulusan, tenaga kependidikan yang memiliki kepekaan sosial dan kelestarian alam, sehingga kehadiran PT bagi masyarakat tidak seperti “menara gading,” dan asyik masuk hanya dengan dunianya sendiri.

Keyakinan/kepercayaan utama yang melandasi pengembangan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA) Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, meliputi:

1. Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum, kecuali mereka sendiri yang merubah diri mereka (*Al-Ra'd: 11*)
2. Allah tidak membebani hamba-Nya diluar kemampuan hamba-Nya (*Al-Baqarah: 287*)
3. Di balik kesulitan akan ada kemudahan (*Al-Insyirah: 6*).

BAB III

RENCANA PENGEMBANGAN

Rencana Induk Pengembangan (RIP) FUSA 2017-2030 ini disusun berdasarkan *milestone* 13 tahun yang dibagi menjadi tiga tahap berikut: Arah pengembangan FUSA pada tahun 2017-2021 berfokus pada penguatan dan peningkatan mutu akademik untuk rekognisi nasional melalui peningkatan nilai akreditasi fakultas, sedangkan arah pengembangan FUSA pada tahun 2020-2024 difokuskan pada pengembangan mutu untuk meraih pengakuan standar AUN QA, kemudian arah pengembangan pada tahun 2025-2030 merupakan arah jangka panjang.

A. Tahap 1 Rekognisi Nasional (2017-2021)

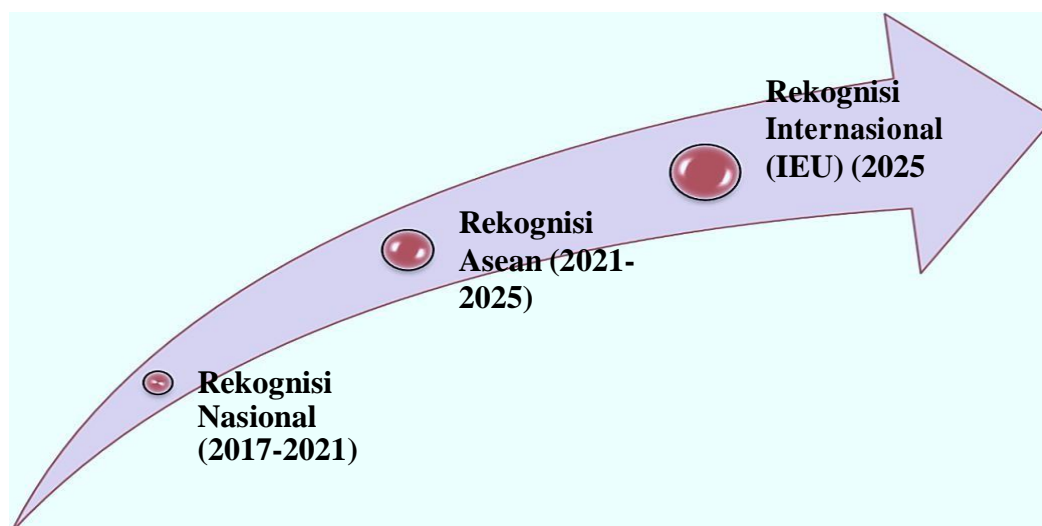
Pada tahap ini diharapkan FUSA sudah menjadi fakultas bermutu yang memenuhi standar minimum pendidikan nasional, termasuk standar penelitian, pengabdian masyarakat, dan kurikulum (permenristek dikti No. 44 tahun 2015), meliputi output, isi, proses, penilaian, sumberdaya manusia, sarana, dan pengelolaan. Pengakuan nasional sebagai fakultas bermutu juga ditandai dengan keberhasilan memperoleh akreditasi fakultas predikat A. Di samping itu, pada tahap ini juga FUSA diharapkan sudah menjadi salah satu destinasi pendidikan nasional bersaing yang ditandai dengan tingkat pendaftar SPAN PTKIN yang semakin meningkat.

B. Tahap 2 Rekognisi Asean (2020-2024)

Pada akhir tahap ini FUSA diharapkan sudah menjadi fakultas yang mampu mendapatkan pengakuan regional ASEAN. Pengakuan ini ditandai dengan peningkatan mutu pada aspek luaran pembelajaran, spesifikasi program, struktur dan konten materi ajar, tenaga pengajar dan staf, mahasiswa, kepenasehatan akademik, fasilitas pendukung, proses pembelajaran, dan kepuasan pelanggan. Pada akhir tahapan ini diharapkan fakultas sudah mendapatkan sertifikat dari *Asean University Networking Quality Assurance (AUN QA)* dan tergabung dalam *Asean Islamic Universities Association (AIUA)*.

C. Tahap 3 Rekognisi Internasional (2025-2030)

Pada periode ini FUSA diharapkan sudah menerapkan secara penuh fakultas yang berbasis sosio religio-preneurhsip yang ditandai dengan perubahan paradigma pengelolaan fakultas yang mendukung ide-ide produktif, kreatif, dan inovatif, kurikulum yang sepenuhnya sudah mengintegrasikan ilmu pengetahuan (sains), nilai Islam, kearifan lokal dan semangat entrepreneurhsip dalam proses pembelajaran, serta menjadi ruh dalam setiap aktivitas kampus. Sehingga pada akhir tahapan ini, FUSA sudah mendapatkan pengakuan internasional sebagai fakultas yang handal, mumpuni, berpola pikir kritis, cerdas dan universal tentang nilai-nilai keagamaan berbasis entrepreneurship, serta menjadi *brand* yang menjadi distingsi lembaga dari fakultas lainnya.



Tahapan di atas merupakan tahapan yang berlangsung secara berkesinambungan, saling terkait dan menjadi cita semua warga kampus. Peta tahapan tersebut lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Sasaran dan Target capaian FUSA 2017-2030

Komponen /Tahapan	Tahapan <i>Capacity Building</i> Rekognisi Nasional	Tahap Rekognisi Asean (2021-2025)	Tahapan Rekognisi Internasional (2025-2030)
Strategi	Sinergi : Komitmen Mutu	Pertumbuhan: Peningkatan reputasi fakultas, <i>Networking</i>	Peningkatan berkelanjutan: Inovasi, Differensiasi
Definisi	Fakultas yang bertumpu pada Penguatan standar mutu nasional Dalam Pendidikan/ Pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat, serta Kurikulum dan sumberdaya manusia, dijiwai nilai-nilai entrepreneurship	Fakultas unggulan dalam Pendidikan/ Pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat di Asia Tenggara dengan ciri khas unggul dalam inovasi pembelajaran dengan semangat entrepreneurship.	Fakultas unggulan dalam Pendidikan/ Pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat pada level internasional berbasis islamic entrepreneurship
Target	- Meningkatnya kualitas layanan akademik, penelitian, dan	- Meningkatnya kualitas output, konten, layanan bimbingan,	- Meningkatnya mutu layanan akademik berstandar

	<p>pengabdian masyarakat sesuai dengan standar nasional</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya mutu tata kelola fakultas sesuai standar BAN PT 	<p>sdm, dan sarana prasarana, dan kepuasan pelanggan sesuai standar AUN QA</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terjalannya Networking dengan berbagai fakultas pada lembaga regional Asean 	<p>internasional berbasis Islamic entrepreneurship</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terciptanya brand Islamic entrepreneurship fakultas pada level internasional
--	--	--	---

BAB IV

STRATEGI DASAR, KEBIJAKAN DASAR DAN INDIKATOR KINERJA

A. Strategi Dasar Bidang Pendidikan

1. Tahap I: Tahap *Capacity Building* Menuju Standar Nasional (2017-2021)

Tahap pertama merupakan tahapan pengembangan kapasitas fakultas dan pembangunan fondasi mutu berbasis standar nasional pendidikan dan standar akreditasi nasional. Strategi bidang pendidikan diarahkan untuk meningkatkan mutu layanan akademik (pembelajaran) guna meningkat kepuasan pelanggan utama (mahasiswa). Pada tahapan ini seluruh kekuatan diarahkan secara sinergis untuk mendukung aktivitas pembelajaran yang bermutu seraya membangun fondasi integrasi fakultas yang handal, mumpuni, berpola pikir kritis, cerdas dan universal tentang nilai-nilai keagamaan berbasis *islamic entrepreneurship*.

a. Strategi Dasar

Peningkatan kualitas pengelolaan berbasis standar nasional pendidikan dan akreditasi

b. Kebijakan Dasar

- 1) Peningkatan akses dan mutu calon mahasiswa
- 2) Penataan kurikulum prodi berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
- 3) Peningkatan mutu proses dan inovasi pembelajaran berorientasi *students center learning* (SCL)
- 4) Peningkatan mutu konten pembelajaran berbasis riset kekinian (artikel jurnal), isu kontemporer, kearifan lokal (*local wisdom*), dan nilai *entrepreneurship*.
- 5) Peningkatan mutu layanan konseling mahasiswa berbasis masalah (*problem based*)
- 6) Pemenuhan sarana prasarana pendukung praktikum program studi
- 7) Peningkatan mutu media dan sumber berbasis multimedia
- 8) Peningkatan rasio /nisbah dosen-mahasiswa
- 9) Peningkatan kompetensi dan kualifikasi tenaga pengajar.

c. Indikator Kinerja

- 1) Kesesuaian kualitas calon mahasiswa dengan kebutuhan program studi.
- 2) Penerapan kurikulum fakultas berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) secara merata
- 3) Kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran meningkat
- 4) Kemampuan akademik mahasiswa semakin meningkat, ditandai dengan rata-rata indek prestasi komulitatif.
- 5) Kepuasan mahasiswa terhadap layanan konseling & akademik semakin meningkat
- 6) Kegiatan praktikum berjalan secara efektif
- 7) Peningkatan inovasi dalam proses pembelajaran
- 8) Peningkatan rasion dosen-mahasiswa
- 9) Kualifikasi tenaga pengajar /dosen meningkat

2. Tahap II: Tahap Rekognisi Regional Asia Tenggara (2020-2024)

Pada tahapan kedua ini, pengembangan aspek pendidikan diarahkan pada aspek pemenuhan dan inovasi dalam proses pembelajaran melalui penerapan sistem penjaminan mutu proses berbasis standar Asean Quality Networking Quality Assurance (AUN QA). Tujuan pembelajaran terinspirasi dari visi misi fakultas dan pembelajaran diarahkan untuk mempersiapkan peserta didik yang mampu menjawab kebutuhan stakeholder.

a. Strategi Dasar

Peningkatan kualitas proses pembelajaran guna menghasilkan output yang relevan dengan kebutuhan pasar

b. Kebijakan Dasar

- 1) Implementasi penjaminan mutu dalam proses pembelajaran
- 2) Internalisasi visi misi fakultas kedalam kurikulum dan proses pembelajaran
- 3) Penyusunan kurikulum pembelajaran berbasis kebutuhan stakeholder
- 4) Pengembangan kurikulum prodi yang terstruktur, berkelanjutan, integratif, dan kekinian.
- 5) Peningkatan mutu tenaga pengajar dalam pengajaran dan pendekatan pembelajaran
- 6) Peningkatan standar mutu penilaian pembelajaran

- 7) Peningkatan akses mahasiswa terhadap sumber-sumber informasi ilmiah secara daring
- 8) Peningkatan sarana prasarana pendidikan yang modern guna mendukung aktivitas praktikum dan penelitian mahasiswa

c. Indikator Kinerja

- 1) Prosedur Standar Proses Pembelajaran diterapkan secara konsisten, minim ketidaksesuaian
- 2) Visi misi mewarnai kurikulum dan proses pembelajaran
- 3) Keterlibatan stakeholder dalam penyusunan kurikulum fakultas
- 4) Pengembangan kurikulum dilakukan secara reguler (minimal lima tahun sekali)
- 5) Staf akademik (dosen) menguasai berbagai strategi dan pendekatan pembelajaran
- 6) Penilaian pembelajaran dilakukan dengan menggunakan rubrik penilaian yang terstandar
- 7) Tersedia fasilitas bagi mahasiswa untuk akses informasi daring yang terkait dengan tugas akhir
- 8) Kegiatan praktikum terlaksana pada laboratorium yang standar

3. Tahap III: Tahap Rekognisi Internasional (2025-2030)

Tahapan unggulan internasional merupakan tahapan penting dalam mewujudkan visi FUSA berbasis entrepreneurship. Pada tahapan ini aspek pendidikan dan pengajaran dirancang sepenuhnya berbasis *Islamic entrepreneurship* dan kearifan lokal, sehingga diharapkan FUSA menjadi destinasi nasional dan internasional dalam bidang kajian ke-Islaman dan studi agama berbasis *entrepreneurship*.

1) Strategi Dasar

Branding pendidikan dan pengajaran berbasis *Islamic entrepreneurship*.

b. Kebijakan Dasar

- 1) Penyediaan akses pendidikan bagi masyarakat internasional, khususnya untuk kajian ke-Islaman dan studi agama dari negara-negara berkembang.
- 2) Pemantapan *blue print* kurikulum ushuluddin dan studi agama sebagai rujukan nasional & internasional
- 3) Penerapan transintegrasi kurikulum berbasis ke-Islaman, kearifan lokal, dan *Islamic entrepreneurship* secara utuh dalam proses pembelajaran.

- 4) Pemenuhan tenaga pengajar yang kompeten dalam pembelajaran berbasis transintegrasi
- 5) Penyediaan tenaga pengajaran yang kompeten dalam penerapan strategi dan metode pembelajaran berorientasi output inovatif
- 6) Penilaian pembelajaran berorientasi kreatifitas, produktivitas, dan inovasi
- 7) Penyediaan fasilitas pembelajaran modern yang mendukung tumbuhnya kreatifitas dan inovasi
- 8) Penyediaan layanan bimbingan karir berbasis kemandirian

c. Indikator Kinerja

- 1) Jumlah mahasiswa asing yang memperoleh pendidikan di FUSA semakin meningkat dan beragam.
- 2) Model *Islamic entrepreneurship* pada FUSA menjadi rujukan nasional dan internasional.
- 3) Model transintegrasi keilmuan diterapkan secara merata pada program studi
- 4) Peningkatan kompetensi tenaga pengajar dalam pembelajaran berbasis transintegrasi.
- 5) Peningkatan kualitas dan kuantitas produk pengembangan metode dan strategi pembelajaran
- 6) Peningkatan kualitas dan kuantitas produk inovatif peserta didik.
- 7) Fasilitas pembelajaran relevan dengan kebutuhan kekinian
- 8) Layanan bimbingan karir menjadi sentra pengembangan karir mahasiswa

B. Strategi Dasar Bidang Penelitian

Perubahan arah pengelolaan menjadi fakultas berbasis riset ke arah *islamic entrepreneurship*. Kegiatan penelitian diproyeksikan untuk menghasilkan produk-produk pengembangan fakultas ushuluddin dan studi agama berbasis entrepreneurship.

1. Tahap I : Tahap *Capacity Building* menuju Standar Nasional

Penelitian dilaksanakan merujuk pada standar nasional penelitian, mencakup standar peneliti, standar pendanaan, pembiayaan, pengelolaan, saptas, penilaian, proses, dan hasil. Penelitian dijalankan sesuai *roadmap* dengan prioritas untuk memperkaya wawasan integrasi keilmuan, penyebaran ide Islam moderat, dan pengembangan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama. Sementara itu, publikasi

hasil penelitian diarahkan untuk mengisi ruang-ruang jurnal pada skala nasional dan internasional.

a. Strategi Dasar

Penelitian berbasis *roadmap* penelitian Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA).

b. Kebijakan Dasar

- 1) Peningkatan standar mutu peneliti
- 2) Peningkatan anggaran penelitian
- 3) Peningkatan standar pengelolaan penelitian
- 4) Penyediaan sarana dan prasarana penelitian
- 5) Peningkatan standar proses penelitian
- 6) Peningkatan standar mutu penilaian penelitian
- 7) Peningkatan mutu publikasi hasil penelitian

c. Indikator Kinerja

- 1) Meningkatnya jumlah peneliti berpendidikan S3 dan peneliti asing
- 2) Daya serap anggaran penelitian meningkat, khususnya penelitian hibah nasional
- 3) Tersedianya ruang pengelola yang memadai dan website lembaga penelitian
- 4) Tersedianya sapras penelitian yang memadai
- 5) Proses manajemen penelitian berjalan sesuai dengan prosedur standar
- 6) Adanya program pelatihan bagi peneliti dan penghargaan
- 7) Penyelenggara forum-forum ilmiah tingkat nasional dan internasional
- 8) Meningkatnya jumlah publikasi ilmiah pada jurnal – jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional, dan jurnal internasional bereputasi
- 9) Meningkatnya jumlah paten dan hak kekayaan intelektual
- 10) Meningkatnya jumlah publikasi dalam bentuk buku ajar, referensi, monograf, dan lainnya

2. Tahap II: Tahap Unggulan Regional Asia Tenggara (2020-2024)

Pada tahapan ini penelitian diharapkan mendukung cita kearah tercapainya standar AUN QA, baik dari sisi pengembangan metode dan strategi pembelajaran, pengembangan media, model integrasi keilmuan, dan model penilaian. Demikian juga publikasi hasil penelitian sudah menjangkau level Asean dan internasional.

a. Strategi Dasar

Orientasi ke arah riset dan pengembangan

b. Kebijakan Dasar

- 1) Membuka peluang riset kolaboratif Asean
- 2) Memperbanyak porsi penelitian model *research and development* untuk pengembangan pembelajaran
- 3) Peningkatan mutu peneliti melalui pelatihan regional Asean
- 4) Deseminasi hasil penelitian ke negara-negara Asean
- 5) Peningkatan jumlah publikasi internasional

c. Indikator Kinerja

- 1) Meningkatkan jumlah riset kolaboratif Asean
- 2) Meningkatnya kualitas dan kuantitas produk *research and development*
- 3) Adanya penyelenggaraan forum-forum pelatihan peneliti tingkat Asean
- 4) Adanya deseminasi hasil penelitian ke negara-negara Asean
- 5) Meningkatnya jumlah publikasi internasional

3. Tahap III: International Recognition (2025-2030)

Pada tahap ini penelitian sudah beorientasi melahirkan produk- produk inovatif dalam berbagai bidang yang dapat dijual di pasar internasional. Tradisi penelitian sudah diarahkan pada model kolaborasi internasional dari program studi dengan sumber dana yang diperoleh baik dari pemerintah maupun stakeholder hasil dari kerjasama internasional. Deseminasi hasil penelitian sudah lintas kampus dan negara, demikian juga publikasi hasil penelitian sudah diarahkan pada jurnal-jurnal internasional bereputasi.

a. Strategi Dasar

Penelitian inovatif - kolaboratif internasional

b. Kebijakan Dasar

- 1) Membuka peluang riset kolaboratif internasional
- 2) Penelitian berorientasi produk unggulan dan kearifan lokal
- 3) Penyelenggaraan forum-forum penelitian internasional
- 4) Deseminasi hasil penelitian pada program studi luar negeri
- 5) Publikasi hasil penelitian pada jurnal internasional dan jurnal internasional bereputasi
- 6) Pengurusan Paten atas produk inovatif unggulan
- 7) Peningkatan daya serap anggaran penelitian berbasis kerjasam internasional

c. Indikator Kinerja

- 1) Meningkatkan jumlah riset kolaboratif internasional
- 2) Meningkatnya produk inovatif hasil penelitian kolaboratif
- 3) Meningkatnya partisipasi pada forum penelitian internasional
- 4) Meningkatnya partisipasi pada deseminasi hasil penelitian pada forum internasional
- 5) Meningkatnya publikasi hasil penelitian pada jurnal internasional dan internasional bereputasi
- 6) Bertambahnya jumlah Paten internasional
- 7) Terserapnya dana hibah penelitian luar negeri

C. Strategi Dasar Bidang Pengabdian pada Masyarakat

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilakukan dengan mengintegrasikan proses pembelajaran dan penelitian

1. Tahap I: Tahap *Capacity Building* Menenuhi Standar Nasional

Pada tahapan ini kegiatan pengabdian masyarakat diarahkan untuk memenuhi standar nasional pengabdian masyarakat yang mencakup sumberdaya, manajemen, luaran, dan *revenue generating*. Pengabdian masyarakat juga ditekankan pada internalisasi dan penguatan nilai – nilai tanggung jawab sosial dan isu-isu kontemporer.

a. Strategi Dasar

Penguatan pengabdian masyarakat berbasis luaran dan *revenue generating*

b. Kebijakan Dasar

- 1) Peningkatan terlibatan civitas akademika (dosen, mahasiswa, alumni, staf adm, dan laboran) dalam kegiatan pengabdian masyarakat.
- 2) Pemenuhan fasilitas penunjang pengabdian masyarakat, mencakup pusat studi, laboratorium, galeri, sentra HKI, inkubator hasil riset, dan lahan percobaan
- 3) Peningkatan perolehan dana pengabdian masyarakat dari berbagai sumber
- 4) Peningkatan sumber daya IPTEK yang telah diterapkan, seperti HAKI, teknologi tepat guna, model, karya desain dan lainnya.
- 5) Peningkatan mutu pengelolaan pengabdian masyarakat
- 6) Peningkatan publikasi hasil pengabdian masyarakat
- 7) Peningkatan kerjasama kemitraan dengan stakeholder
- 8) Pengadaan unit bisnis berbasis produk dan jasa sebagai sumber *revenue generating*

c. Indikator Kinerja

- 1) Keterlibatan civitas akademik dalam kegiatan pengabdian masyarakat
- 2) Tersedianya fasilitas penunjang pengabdian masyarakat, seperti pusat studi, laboratorium, galeri, sentra HKI, inkubator hasil riset, dan lahan percobaan
- 3) Perolehan dana pengabdian masyarakat meningkat setiap tahunnya
- 4) Tersedianya sumber daya IPTEK yang telah diterapkan, seperti teknologi tepat guna, model, dan karya lainnya.
- 5) SOP pengelolaan kegiatan pengabdian masyarakat diterapkan sesuai standar, minim *nonconformance*
- 6) Publikasi hasil pengabdian masyarakat pada jurnal nasional
- 7) Meningkatnya kerjasama kemitraan dengan stakeholder
- 8) Terbentuknya pusat bisnis produk dan jasa sebagai sumber *revenue generating*

2. Tahap Rekognisi Asean (2020-2024)

Pada tahapan ini pengabdian kepada masyarakat diorientasikan untuk mendukung FUSA di Asia Tenggara dan sesuai dengan standar AUN QA. Program pengabdian direorientasikan kearah sinergi dan integrasi dengan proses pembelajaran guna menghasilkan output siswa yang kreatif, inovatif, dan produktif sesuai dengan semangat *islamic entrepreneurship*.

a. Strategi Dasar

Pengabdian masyarakat terintegrasi

b. Kebijakan Dasar

- 1) Meningkatkan keterlibatan civitas akademika (dosen, mahasiswa, staf, laboran, dan alumni dalam pengabdian masyarakat berbasis keilmuan guna memenuhi standar AUN QA;
- 2) Penyediaan fasilitas penunjang penelitian (pusat studi, labor, studio, lahan percobaan, sentra HKI, dan lainnya) berstandar sesuai kriteria AUN QA;
- 3) Peningkatan perolehan dana pengabdian masyarakat dari sumber swasta, multilateral, lembaga nirlaba, dan dari negara-negara Asean;
- 4) Peningkatan mutu pengelolaan pengabdian masyarakat berbasis ISO 9001-2015;
- 5) Peningkatan publikasi hasil pengabdian masyarakat pada jurnal Internasional;
- 6) Peningkatan deseminasi hasil penelitian pada level Asean;
- 7) Peningkatan kerjasama kemitraan dengan stakeholder dari berbagai kampus Asean;
- 8) Pengadaan unit bisnis berbasis produk dan jasa kerjasama kampus Asean sebagai sumber *revenue generating*.

c. Indikator Kinerja

- 1) Kegiatan pengabdian masyarakat berkontribusi dalam pemenuhan kriteria AUN QA.
- 2) Tersedia fasilitas penunjang penelitian (pusat studi, labor, studio, lahan percobaan, sentra HKI, dan lainnya) berstandar sesuai kriteria AUN QA
- 3) Sumber dana penelitian meningkat dan variatif dari berbagai sumber, termasuk negara Asean.
- 4) Penerapan ISO 9001-2015 pada Pusat Pengabdian Masyarakat.
- 5) Hasil pengabdian masyarakat terpublikasi pada jurnal Internasional;

- 6) Sejumlah hasil pengabdian masyarakat didesiminasikan pada forum Asean;
- 7) Sejumlah kerjasama pengabdian masyarakat dilakukan bersama fakultas negara-negara Asean;
- 8) Terbukanya sejumlah unit bisnis produk dan jasa kerjasama kampus Asean sebagai *revenue generating*.

3. Tahap III: Tahap Rekognisi Internasional (2025-2030)

Pada tahapan ini penyelenggaraan kegiatan pengabdian pada masyarakat diorientasikan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan umat. FUSA pada tahapan ini diharapkan sudah menjadi sentra pengembangan kajian ke-Islaman dan studi agama berstandar internasional dengan mengedepankan keunggulan lokal Jambi.

a. Strategi Dasar

Pengabdian masyarakat berorientasi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kemanusiaan.

b. Kebijakan Dasar

- 1) Pengembangan sentra ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal kerjasama dan berstandar internasional;
- 2) Pengabdian masyarakat berbasis riset dan pengembangan untuk melahirkan teknologi tepat guna berstandar internasional;
- 3) Pengembangan sentra-sentra pelatihan berskala dan berstandar internasional;
- 4) Pengabdian masyarakat kolaborasi internasional;
- 5) Peningkatan dana pengabdian masyarakat melalui sumber kerjasama internasional;
- 6) Deseminasi hasil pengabdian masyarakat pada level internasional;
- 7) Peningkatan publikasi hasil pengabdian masyarakat pada jurnal internasional bereputasi.

c. Indikator Kinerja

- 1) Tersedianya sentra ekonomi kreatif berstandar internasional;
- 2) Meningkatkannya teknologi tepat guna berstandar internasional untuk kesejahteraan umat;

- 3) Tumbuhnya sentra-sentra pelatihan tentang studi ushuluddin dan studi agama berskala dan berstandar internasional;
- 4) Meningkatnya persentasi pengabdian masyarakat kolaborasi internasional;
- 5) Meningkatnya serapan dana pengabdian masyarakat kolaborasi internasional;
- 6) Meningkatnya deseminasi hasil pengabdian masyarakat pada level internasional;
- 7) Meningkatnya persentasi publikasi hasil penelitian pada jurnal internasional bereputasi.

D. Strategi Dasar Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

1. Tahap I: *Tahap Capacity Building* menuju Unggulan Nasional (2017-2021)

Pada tahapan ini kebijakan bidang kemahasiswaan dan alumni diarahkan untuk memenuhi Standar Nasional Pendidikan dan Badan Akreditasi Nasional (BAN-PT)

a. Strategi Dasar

Peningkatan prestasi dan inovasi mahasiswa

b. Kebijakan Dasar

- 1) Peningkatan prestasi mahasiswa pada level nasional;
- 2) Pemenuhan layanan kemahasiswaan (bimbingan konseling, *softskill*, beasiswa, kesehatan, dan bakat minat);
- 3) Pencitraan kegiatan kemahasiswaan pada level nasional;
- 4) Program tracer *study alumny* secara sistematis;
- 5) Peningkatan kontribusi alumni terhadap Lembaga;
- 6) Pengembangan kreativitas dan inovasi mahasiswa.

c. Indikator Kinerja

- 1) Persentasi jumlah mahasiswa berprestasi pada level nasional meningkat;
- 2) Layanan kemahasiswaan terpenuhi;

- 3) Persentasi mahasiswa pada even nasional meningkat;
- 4) Tracer study terlaksana secara sistematis dan kontinyu;
- 5) Kontribusi alumni kepada fakultas signifikan;
- 6) Meningkatkannya kualitas dan kuantitas produk inovatif mahasiswa.

2. Tahap II : Tahap Unggulan Regional Asean (AUN QA) (2021-2025)

Pada tahapan ini kebijakan diarahkan pada pelayanan kebutuhan akademik mahasiswa, khususnya pada pengembangan softskill, inovasi, dan produktifitas.

a. Strategi Dasar

Pengembangan layanan berbasis kreatifitas

b. Kebijakan Dasar

- 1) Peningkatan prestasi mahasiswa pada level regional Asean;
- 2) Pengembangan layanan kemahasiswaan pada aspek softskill dan inovasi;
- 3) Pencitraan kegiatan kemahasiswaan pada level regional Asean;
- 4) Pemanfaatan umpan balik *tracer study* untuk mendukung pembelajaran;
- 5) Peningkatan kontribusi alumni untuk mendukung efektifitas pembelajaran;
- 6) Pengembangan kreativitas dan inovasi berdaya saing regional Asean;
- 7) Rekrutmen mahasiswa dari berbagai negara di Asean.

c. Indikator Kinerja

- 1) Persentasi mahasiswa berprestasi pada even regional meningkat
- 2) *Softskill* dan daya inovasi mahasiswa berkembang, ditandai dengan karya-karya inovatif bersaing;
- 3) Partisipasi mahasiswa pada level regional Asean meningkat;
- 4) Hasil tracer studi dimanfaatkan untuk perbaikan kualitas pembelajaran sesuai kriteria *AUN QA*.
- 5) Kontribusi alumni signifikan dalam mendukung kualitas pembelajaran sesuai kriteria *AUN QA*.

- 6) Hasil karya inovatif mahasiswa berdaya saing regional Asean;
- 7) Persentasi jumlah mahasiswa asing (Asean) semakin meningkat.

3. Tahap III : Tahap Unggulan Internasional (2025-2030)

a. Strategi Dasar

Pengembangan inovasi mahasiswa dalam studi ushuluddin dan studi agama berbasis *islamic entrepreneurship*

b. Kebijakan Dasar

- 1) Peningkatan prestasi mahasiswa pada level internasional;
- 2) Pengembangan layanan inovatif mahasiswa berbasis *Islamic entrepreneurship*;
- 3) Pencitraan kegiatan kemahasiswaan pada level internasional;
- 4) Pemanfaatan umpan balik *tracer study* untuk mendukung inovasi;
- 5) Peningkatan kontribusi alumni untuk mendukung iklim *entrepreneurship* di fakultas;
- 6) Pengembangan kreativitas dan inovasi berdaya saing Internasional;
- 7) Rekrutmen mahasiswa dari berbagai negara di Asean.

c. Indikator Kinerja

- 1) Persentasi prestasi mahasiswa pada level internasional meningkat;
- 2) Tersedia beragam layanan inovatif berbasis *Islamic entrepreneurship*;
- 3) Partisipasi mahasiswa pada kegiatan internasional meningkat;
- 4) Sejumlah produk inovatif merupakan hasil umpan balik *tracer study*;
- 5) Sejumlah unit-unit kegiatan inovatif mahasiswa merupakan sumbangan alumni;
- 6) Kreatifitas dan inovasi mahasiswa berdaya saing internasional;
- 7) Persentasi mahasiswa Asing (internasional) meningkat.

E. Strategi Dasar Bidang Kelembagaan dan Kerjasama

Pengembangan FUSA pada bidang kelembagaan dan kerjasama secara bertahap diorientasikan pada upaya meningkatkan reputasi fakultas pada level nasional, regional, dan internasional melalui usaha penguatan mutu manajerial kelembagaan berbasis *ISO* dan *AUN QA*.

Pengembangan ini ditujukan untuk memperkuat fondasi dalam upaya menuju fakultas dengan keilmuan studi ushuluddin dan studi agama yang handal, mumpuni, berpola pikir kritis, cerdas dan universal tentang nilai-nilai ke-agamaan berbasis *entrepreneurship*. Sementara di bidang kerjasama, secara bertahap diarahkan untuk memperkuat jaringan kerjasama kemitraan lintas fakultas dan lintas sektoral yang mendukung percepatan ide *Islamic entrepreneurship*.

1. Tahap I : Tahap Capacity Building menuju Rekognisi Nasional

Tahapan ini merupakan tahapan pembangunan kapasitas fakultas berstandar nasional.

a. Strategi Dasar

Penguatan penjaminan mutu lembaga untuk meningkatkan reputasi nasional.

b. Kebijakan Dasar

- 1) Penataan sistem tata pamong secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab, dan adil;
- 2) Penataan *job desain dan specification* SDM Lembaga;
- 3) Perumusan *standard operating procedure* (SOP) sesuai standar KM;
- 4) Penerapan sistem penjaminan mutu berbasis ISO 9001-2015;
- 5) Penerapan manajemen kelembagaan berbasis zona integritas;
- 6) Pemantapan pengelolaan Badan Layanan Umum (BLU);
- 7) Memperluas jaringan kerjasama kemitraan untuk meningkatkan citra Lembaga.

c. Indikator Kinerja

- 1) Sistem tata pamong secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab, dan adil berjalan konsisten;
- 2) Tersedia peta potensi SDM Lembaga;
- 3) *Standard operating procedure* (SOP) terdokumentasi dan sesuai standar KMA dan Kementerian RB;
- 4) Sistem penjaminan mutu berbasis ISO 9001-2015 diterapkan secara konsisten;
- 5) Lembaga bebas korupsi dan birokrasi bersih melayani;

- 6) Pengelola (keuangan) Lembaga secara efisien, efektif, dan produktif melalui BLU (Badan Layanan Umum);
- 7) Citra lembaga meningkat melalui jaringan kerjasama antar fakultas.

2. Tahap II: Tahap Rekognisi Regional Asean (2020-2024)

Pada tahap ini kebijakan diarahkan untuk memperkuat kapasitas fakultas sebagai pusat studi ushuluddin dan studi agama yang memenuhi kriteria AUN QA. Pengelolaan fakultas berbasis sistem penjaminan mutu ISO, kepemimpinan transformatif yang mampu melakukan perubahan menuju fakultas yang berdaya saing, serta dukungan kerjasama kemitraan lintas perguruan tinggi negara Asean.

a. Strategi Dasar

Penguatan kapasitas fakultas sebagai fakultas ushuluddin dan studi agama unggulan.

b. Kebijakan Dasar

- 1) Pemenuhan standar mutu fakultas berbasis AUN QA;
- 2) Penerapan sistem penjaminan mutu berbasis ISO 9001-2015 pada semua bagian;
- 3) Pemantapan manajemen kelembagaan berbasis zona integritas;
- 4) Berperan aktif dalam organisasi penjaminan mutu fakultas level Asean;
- 5) Penguatan BLU untuk mendukung kemandirian Lembaga;
- 6) Penerapan sistem manajemen dan kesehatan kerja (K3) di lingkungan kampus;
- 7) Penerapan budaya kerja 5-S pada semua bagian;
- 8) Peningkatan reputasi lembaga di *webometric* dan *4icu*;
- 9) Peningkatan kerjasama fakultas regional Asean.

c. Indikator Kinerja

- 1) Fakultas telah tersertifikasi AUN QA;

- 2) Sistem penjaminan mutu ISO 9001-2015 diimplementasikan secara konsisten;
- 3) Kepuasan pelanggan terhadap layanan birokrasi meningkat dan *Zero* korupsi
- 4) LPM terlibat dalam organisasi penjamin mutu level Asean;
- 5) Kemandirian kampus dalam hal keuangan;
- 6) Sistem manajemen keselamatan & kesehatan kerja (K3) diterapkan di Labor terpadu;
- 7) Prinsip kerja 5 S diterapkan di semua unit;
- 8) Reputasi lembaga di webometric dan 4 icu meningkat;
- 9) Persentasi kerja sama program studi regional Asean meningkat.

3. Tahap III: Tahap Rekognisi Internasional (2025-2030)

Pada tahapan ini diharapkan FUSA berproses menuju fakultas dengan keilmuan yang handal, mumpuni, berpola pikir kritis, cerdas dan universal tentang nilai-nilai ke-agamaan berbasis entrepreneurship yang mendapatkan pengakuan internasional. Karena itu, secara kelembagaan pada tahapan ini semua energi dikerahkan untuk menaikkan citra/*brand* sebagai FUSA berbasis *Islamic entrepreneurship* sebagai distingsi di mata internasional.

a. Strategi Dasar

Branding Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama berbasis *entrepreneurship*

b. Kebijakan Dasar

- 1) Penerapan penjaminan mutu berstandar internasional, meliputi ISO sistem manajemen manajemen mutu, ISO Lingkungan, dan OHSAS;
- 2) Perluasan kerjasama internasional;
- 3) Peningkatan rangking Lembaga pada *Rangking of Web University* (*webometrics dan uniRank*);
- 4) Peran aktif LPM pada lembaga penjaminan mutu internasional;
- 5) Pencitraan sebagai fakultas berbasis *entrepreneurship*;

c. Indikator Kinerja

- 1) Peroleh sertifikat standar mutu internasional bidang Quality Management System, lingkungan, dan OHSAS;
- 2) Persentasi kerjasama internasional meningkat;
- 3) Rangking Lembaga pada *Rangking of Web University* (*webometrics dan uniRank*) meningkat;
- 4) LPM berperan aktif pada lembaga penjaminan mutu internasional;
- 5) Citra Lembaga sebagai universitas Islam entrepreneurship semakin meluas.

BAB V

PENUTUP

Rencana induk pengembangan (RIP) Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA) 2017-2030 merupakan rencana jangka panjang fakultas untuk mewujudkan FUSA yang unggul dalam bidang inovasi yang dijiwai semangat entrepreneurship. RIP ini dibagi dalam tiga tahapan, yaitu tahapan pertama rekognisi nasional (2017-2021), tahapan kedua rekognisi regional Asean (2020-2024), dan tahapan ketiga rekognisi internasional (2025-2030). Ketiga tahapan ini diharapkan dilaksanakan secara konsisten dan berkesinambungan, didukung komitmen pimpinan dan sinergi antar unit, sehingga pada akhirnya diharapkan FUSA pada 2030 dapat mewujudkan sebagai fakultas Inisiator Perubahan yang Berjiwa Sosio-Religiopreneurship yang memiliki reputasi di mata internasional.

Demikian RIP ini disusun sebagai *road map* fakultas dalam menjalankan aktivitas pengembangan organisasi. Penjabaran secara rinci dari peta jalan ini selanjutnya dapat dilihat pada rencana strategis dan rencana operasional fakultas untuk jangka waktu masing-masing lima tahun dan satu tahun.